BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang merupakan inti dalam suatu penelitian, Adapun pengertian objek penelitian menurut para ahli yaitu :

menurut pendapat Husein Umar (2005:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Menurut Suharismi Arikunto dalam bukunya "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (2001:29) adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian".

Objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah Beban Pajak Tangguhan dan Akrual tehadap Indikasi adanya Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI pada tahun 2010-2012.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2008: 127) Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah metode yang berbentuk Deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono dalam bukunya "Statistika Untuk Penelitian" (2005: 2) adalah sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Wirartha (2006: 132) adalah :

> "penelitian verifikatif (verifikasi) bertujuan menguji kebenaran (mengecek) suatu pengetahuan."

Menurut Sugiyono (2011:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif tersebut digunakan untuk menguji besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis (Solikah, 2007). Yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan dalam meneliti Beban Pajak

Tangguhan dan Akrual terhadap Indikasi adanya Praktik Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Penelitian ini merupakan pengujian hipotesis karena penelitian ini menggunakan hipotesis yang hipotesisnya sudah dapat ditentukan di awal penelitian (Hartono, 2004: 40).

Desain menurut Moh. Nazir (2003:84) merupakan desain penelitian adalah sebagai berikut :

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalm perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Adapun langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30), sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dan fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Umi Narimawati (2010:31) menyatakan bahwa:

> "Operasionalisasi variabel tentunya diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait di dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian".

Menurut (Sularso, 2003: 17). Variabel adalah sesuatu yang memiliki variasi nilai Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yang diproksikan dengan manajemen laba. Variabel independen diwakili oleh beban pajak tangguhan, dan akrual. Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas / *Independen* (X)

Menurut Sugiyono (2009:39) menyatakan variabel *independent* (bebas) adalah:

> "Variabel *independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)."

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Beban Pajak Tangguhan (X_1) dan Akrual (X_2) pada perusahaan manufaktur yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012.

2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2010:39), menyatakan bahwa variabel Dependen adalah :

> "Variabel *Dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba. Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel dummy, dimana kategori 1 untuk perusahaan berada dalam *range small profit firms* 0 untuk perusahaan berada dalam *range small loss firms.*

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Kosep variabel	Indikator	Skala
Bebam Pajak Tangguhan	Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak) (Philps,pincus dan	$DTEit = \frac{\text{beban pajak tangguhan t}}{\text{total aset ti}}$ (Philps,pincus dan Rego, 2003)	Rasio

	Rego, 2003) dalam (yulianti,2003)		
Akrual	Dalam Akuntansi dikenal dengan istilah basis akrual dan basis kas. Pendekatan yang sering digunakan adalah pendekatan akrual, akuntansi akrual dianggap lebih baik daripada akuntansi berbasis kas karena Akrual adalah suatu metode perhitungan penghasilan dan biaya dalam arti penghasilan diakui pada waktu diperoleh dan biaya diakui pada waktu terhutang. (Sulistiyono, 2007)	TAit = EBEIit – CFOit (Sulistiyono, 2007)	Rasio
Manajemen Laba	manajemen laba sebagai suatu intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Maksud dari intervensi di sini adalah upaya yang dilakukan oleh manajer untuk mempengaruhi informasi-informasi	$EM = \frac{\text{NIt} - \text{NIt1}}{Market\ value\ of\ equity}$ EM = Earning Management Nit = Net Income tahun t Nit-1 = Net Income tahun t-1 MVE = Market Value of equity Variabel dummy	Nominal

	dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholders* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan Schipper (2000) dalam Kusuma (2006)	• 0 < untuk perusahaan berada dalam *range small profit firms* Diberi angka 0 • 0 ≥ untuk perusahaan berada dalam *range small loss firms* diberi angka 1 (Yulianti, 2004)	

3.2.3 Sumber Data & Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder, Pengertian dari data sekunder menurut Sugiyono (2010:137) adalah :

> "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Data tersebut di peroleh melalui media perantara yang berupa laporan keuangan perusahan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 – 2012., yang telah diplubikasikan yang sumber utamanya dari website resmi Indonesia yaitu *www.idx.co.id* dan selama tahun berturut - turut (2010-2012).

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai laporan keuangan pada perusahaan Industri manufaktur Sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik penentuan data terbagi dua yaitu populasi dan sampel, yang pengertian dari populasi dan sampel tersebut sebagai berikut :

1. Populasi Penelitian

Pada umumnya dalam sebuah penelitian para peneliti membutuhkan apa yang disebut populasi. Menurut Andi Supangat (2007 : 3) populasi adalah :

> "Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik sama."

Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan auditan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Populasi dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau sebanyak 69 observasi untuk periode pengamatan dari 148 perusahaan selama 3 tahun berturut - turut. Peneliti tidak dapat memanipulasi data yang digunakan dalam penelitian ini, karena data yang diambil dari perusahaan tersebut telah diterbitkan ke publik.

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perushaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk
4	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk
10	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
11	STTP	PT Siantar Top Tbk
12	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
13	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk
14	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
15	KRAS	PT Krakatausteal Tbk
16	ADMG	PT.Polychem Indonesia Tbk
17	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
18	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
19	MERK	PT Merck Tbk
20	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
21	SQBI	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
22	BUDI	PT.Budi Acid Jaya Tbk
23	ETWA	PT.Eterindo Wahanatama Tbk

2. Sampel Penelitian

Dengan adanya sempel maka apa yang diharapkan dari hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karateristik populasi. Menurut Sugiyono (2010:62) dalam bukunya "Statistika Untuk Penelitian" menyatakan bahwa :

> "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purpossive sampling* dimana peneliti memiliki kriteria atau tujuan tertentu terhadap sampel yang akan di teliti. Menurut (Sugiyono, 2010:68) pengertian *sampling purposive*, yaitu: "Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Dari populasi yang telah ditentukan diatas maka penulis mengambil sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis dan sesuai dengan apa yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

a. Perusahaan Industri manufaktur Sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012.
b. Terdaftar sebelum 1 Januari januari 2010 pada tahun pengamatan 2010-2012.
c. Perusahaan yang di Delisting (keluar) pada tahun pengamatan 2010-2012.
d. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor *independen* dari tahun 2010-2012 dan laporan keuangan berakhir tanggal 31 Desember.

Tabel 3.3

Kriteria Sempel

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan Industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun (2010-2012)	148
Terdaftar sebelum 1 januari 2010 selama tahun (2010-2012)	85

Perusahaan yang Delisting (Keluar) selama tahun (2010-2012)	2
Perusahaan yang tidak lengkap datanya selama tahu (2010-2012)	38
Total Polulasi untuk dijadiin Sampel /Tahun	23

Sumber: data diolah

Sesuai dengan kriteria di atas maka diambil jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2010 – 2012. Sampel yang diambil sebanyak 23 perusahaan Industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau sebanyak 69 observasi untuk periode pengamatan dari 148 perusahaan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang telah di peroleh peneliti maka ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk dapat dijadikan data karena datanya adalah data sekunder maka dalam penelitian ini diantaranya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha dalam memperoleh data yang bersifat teori untuk memperkuat dan membandingkan dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut diperoleh dari buku – buku literatur, dan juga diperoleh dari dari peneliti sebelumnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah dengan data dokumentasi yaitu dengan pencarian secara online. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai penelitian yang telah di teliti oleh orang lain dalam bentuk skripsi maupun jurnal. Serta data-data penting perusahaan yang akan diteliti dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan data lain yang diperlukan dari perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian pada perusahan Industri manufaktur Sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun tahun berturut 2009– 2013.

3.2.5 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010 : 410) rancanngan analisis adalah "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Data penelitian dianalisis dan diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari analisis deskriptif dan uji regresi logistik untuk pengujian hipotesis (Ghozali,2005:224). Uji regresi logistic ini (*logistic regression*) menggunakan program komputer *Statistical Package* and *Service Solution* (SPSS) versi 16.0 dalam pemrosesan data.

Pendekatan penelitian dilakukan untuk mempelajari suatu kasus yang diteliti sehingga diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian, pada Analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Imam, 2007).

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (Overall Model Fit).
2. Menilai Kelayakan Model Regresi.
3. Koefisien Determinasi.
4. Matrik Klasifikasi.
5. Pengujian Hipotesis.

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011: 147) mendefenisikan analisis deskriptif adalah "Suatu metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi"

Penelitian statistik deskriftif memberikan gambaran atau deskriftif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2009:19).

Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan manajemen laba , yaitu *small Range profit firms* dan *small Range loss firms* untuk settiap variable independen dalam model penelitian.

3.2.5.2 Uji Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan model regresi logistik. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Sulistyo, 2010:46).

Teknik analisis ini tidak memerlukan lagi uji normalitas, heteroscedasity, dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Sulistyo, 2010:49). Regresi logistic digunakan untuk menguji pengaruh Beban Pajak tangguhan, Akrual terhadap Manajemen Laba. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi (α) 5%.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik (*logictic regression*) yang variable bebasnya merupakan kombinasi antara kontinyu (*metric*) (*non metric*).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian diolah kemudian dianalisis untuk pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menilai Model Fit

Adanya pengurangan nilai antara - 2LogL awal (initial - 2LL function) dengan nilai - 2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2006: 78). Log Likelihood pada regresi logistik mirip dengan pengertian "Sum of Square Error" pada model regresi,

sehingga penurunan Log Likelihood menunjukkan model regresi semakin baik. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

2. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Jika nilai Statistics Hosmer and Lemeshow Goodness of fit sama dengan atau kurang dari 0.05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena tidak dapat memprediksikan nilai observasinya. Jika nilai Statistics Hosmer and Lemeshow Goodness of fit lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2006: 79).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel–variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai Nagelkerke R Square. Nilai Nagelkerke R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R Square pada regresi berganda (Ghozali, 2006: 79). Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai Cox & Snell R Square dengan nilai maksimumnya.

4. Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan manajemen laba perusahaan. Matrik klasifikasi logistik dapat dilihat pada classification table.

5. Estimasi parameter dan Interprestasi

Estimasi parameter dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikasi (α) sebesar 0.05. Jika variabel dependen dan independen signifikan tehadap probabilitas (sig) lebih besar dari 0.05 yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun jika probabilitas (sig) lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependent.

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$\text{Ln}\ \frac{EM}{1\text{-}EM} = \alpha + \beta_1 DTE + \beta_2 ACC + Є$$

Keterangan:

$Ln \frac{EM}{1-EM}$ = Dummy variabel Manajemen Laba (kategori 1 untuk perusahaan berada dalam *range small profit firms* dan 0 untuk perusahaan dalam *loss profit firms*.

α = Konstanta

DTE = Beban Pajak Tangguhan perusahaan pada tahun t dibagi total Total asset pada tahun t-1

ACC = Total akrual perusahaan I pada tahun t

B_{1-2} = Koefisien masing variabel independent

Є = Kesalahan Residual